

Proceeding
The 4th Annual Conference on Islamic
Early Childhood Education

Vol. 4, December 2019

Proceeding
The 4th Annual Conference on Islamic
Early Childhood Education

Vol. 4, December 2019



Study Program of Islamic Education for Early Childhood
Faculty of Tarbiyah and Teaching Science
State Islamic University Sunan Kalijaga
Yogyakarta, December 2019

Proceeding The 4th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education © 2019

Publishing Institut

Study Program of Islamic Education for Early Childhood
Faculty of Tarbiyah and Teaching Science
State Islamic University Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Board of Reviewers

Sigit Purnama

Editor

Muhammad Abdul Latif, Erni Munastiwi, Hibana, Rohinah,
Hafidh 'Aziz, Lailatu Rohmah, Siti Zubaedah, Ichsan, Nadlifah
Suismanto, Eko Suhendro, Firdha Hayati, Ahmad Mushlih

Lay Out

Imam Nugroho

Administrator

Siti Daniah

Address

Marsda Adisucipto Street, 55281 Yogyakarta
Telp. (0274) 513056; 7103871; Fax. (0274) 519734
Website: <http://piaud.uin-suka.ac.id>
Email: piaud@uin-suka.ac.id

ISSN: 2548-4516

All right reserved. No part of this publication may be reproduced without the prior written permission of Study Program of Islamic Education for Early Childhood, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, State Islamic University Sunan Kalijaga, Yogyakarta

All articles in the Proceedings of The 4th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE) © 2019 are not the official opinions and standings of editors. Contents and consequences resulted from the articles are sole responsibilities of individual writers.

Kata Pengantar Ketua Program Studi

Konsep pendidikan inklusif sangat penting untuk diperbincangkan oleh berbagai kalangan, meliputi: ruang lingkup, metode pembelajaran, layanan pendidikan terutama pendidikan anak usia dini. Sapon-Shevin melalui hasil analisisnya mengemukakan, bahwa pendidikan inklusif merupakan sistem layanan pendidikan khusus yang mensyaratkan agar setiap anak yang memiliki keistimewaan mendapat fasilitas dan pelayanan yang setara pada lembaga pendidikan terdekat sebagaimana yang dirasakan oleh teman-teman seusianya (dalam Suparno, 2010).

Di Indonesia, khususnya di Bandung, pendidikan inklusif sudah berjalan sejak tahun 1960-an dengan ditandainya beberapa lulusan SLB Tunanetra di terima masuk sekolah umum. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan berupa penolakan yang datang dari pihak sekolah (Angga Saputra, 2016). Kondisi yang sama juga terjadi diberbagai negara belahan dunia, seperti: Amerika Serikat, Norwegia, Denmark, Swedia dan Inggris (UNICEF, 2013). Seiring berjalannya waktu pada tahun 2009 pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang pendidikan inklusi. Kebijakan ini sifatnya masih umum belum spesifik yang mengarah pada pendidikan anak usia dini.

Padahal sejatinya apabila pendidikan inklusif diterapkan sejak usia dini akan memberikan manfaat yang luar biasa, misalnya: (a)anak mampu saling membantu dan bermain bersama antara anak nomal dengan anak yang memiliki keistimewaan, (b)anak mengenal perbedaan dan menghargai perbedaan, (c)anak memiliki tanggung jawab dan rasa percaya diri, (d)serta anak memiliki ketrampilan sosial (Nurul Kusuma Dewi, 2017).

Berkenaan dengan pentingnya pendidikan inklusif untuk diberikan kepada anak sejak usia dini, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terus berupaya menyiapkan calon pendidik yang tidak hanya mampu mendidik anak yang normal saja, melainkan juga anak-anak yang memiliki keistimewaan (Anak Berkebutuhan Khusus). Oleh karenanya, saya selaku Ketua Program Studi menyambut baik kegiatan ini. Selamat mengikuti seminar!

Yogyakarta, Desember 2019

Ketua Program Studi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. Erni Munastiwi, M.M.

Kata Pengantar Ketua Pelaksana

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses transformasi pengetahuan menuju kearah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia (Wahyudi dan Ratna Kristiawati: 2016). Apabila menengok Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 1 menyatakan: "setiap warga negara memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan yang bermutu." Hal ini memberikan pemahaman bahwa anak-anak yang memiliki keistimewaan (Anak Berkebutuhan Khusus) juga berhak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu.

Di Indonesia sebagaimana data terbaru, Jumlah ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) cukup besar. Diperkirakan tidak kurang dari 4,2 juta ABK di Indonesia jika menggunakan asumsi PBB yang menyatakan bahwa paling sedikit 10% anak usia sekolah (5-14 tahun) menyandang kebutuhan khusus. Data tersebut membuktikan bahwa pendidikan di Indonesia perlu kerja lebih keras agar mampu memberikan pelayanan pendidikan bagi semua kalangan. Upaya pemerintah sebenarnya sudah dilakukan melalui kebijakan pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 yakni: "memberikan kesempatan dan peluang kepada anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan." Namun, masih berkonsentrasi pada Sekolah Dasar bukan pra sekolah (PAUD). Sejatinya pendidikan inklusif perlu dilakukan sejak usia dini. Hal ini dimaksudkan karena pada usia dini inilah perkembangan otak anak berkembang mencapai 80%. PAUD inilah yang nantinya akan membangun bangsa negara supaya tidak tertinggal dari bangsa-bangsa yang lain (Khairul Huda dan Nurul Iman: 2017).

PAUD inklusi adalah pendidikan prasekolah yang memungkinkan semua anak belajar secara bersama-sama tanpa memandang perbedaan. Di Indonesia lembaga-lembaga PAUD yang menyelenggarakan pendidikan inklusif sudah banyak bermunculan, seperti: ECCD-RC (*Early Childhood Care and Development Resource Center*), TK Laboratory Pedagogia, TK Nusa Indah, Growing PAUD Inklusi dan lembaga-lembaga lainnya.

Munculnya pendidikan inklusi diberbagai lembaga pendidikan anak usia dini menunjukkan begitu banyak lembaga yang memperhatikan pentingnya pendidikan dirasakan oleh semua orang sejak usia dini. Tujuannya adalah (a)memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial atau memiliki potensi kecerdasan dan/ bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. (b)mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang menghargai keanekaragaman dan tidak deskriminatif bagi semua anak (Chandra Asri W. dkk: 2017). Selain itu, lembaga-lembaga tersebut juga berlomba-lomba dalam menciptakan lembaga yang memberikan pelayanan yang optimal pada setiap anak tanpa terkecuali anak-anak yang memiliki keistimewaan, misalnya: manajemen lembaga, pembelajaran, metode dan lain sebagainya.

Kendati demikian, namun pada kenyatannya masih menuai kontroversi baik dikalangan professional ataupun masyarakat. Terutama pada perbedaan perspektif

tentang hakikat keberadaan anak berkebutuhan khusus yang dianggap sebagai individu yang membutuhkan layanan khusus dan sudah barang tentu berbeda dengan anak-anak pada umumnya (Suparno: 2020). Disisi lain, pada model pembelajaran, penilaian (asesmen), manajemen lembaga, pelayanan terhadap anak istimewa (anak berkebutuhan khusus), media/ alat peraga edukatif yang digunakan, dan lain sebagainya.

Berbagai problematika itulah yang dalam konferensi ini oleh para pakar, ahli, peneliti, dan dosen, dicoba untuk dibahas dan didiskusikan berdasarkan kajian dan penelitian yang telah mereka lakukan. Selain itu, konferensi ini merupakan suatu kegiatan yang sangat apik untuk memberikan bekal dan wawasan seputar best practice penyelenggaraan PAUD Inklusif kepada mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Selamat mengikuti konferensi.

Yogyakarta, Desember 2019

Ketua Pelaksana Seminar,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a horizontal stroke and a small vertical mark at the end.

Sigit Purnama

Daftar Isi

Kata Pengantar Ketua Program Studi	v
Kata Pengantar Panitia Pelaksana	vi
Daftar Isi	viii

NARASUMBER UTAMA

1. Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Inklusif melalui Metode <i>Hypnoteaching</i> di PAUD Aulia Cimahi <i>Heni Nafiqoh, Rohmalina, Ifat Fatimah Zahro</i>	1
2. Peran Teman Sebaya dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa dan Berbicara Anak Usia Dini di Sekolah Inklusi <i>Diana Dwi Jayanti</i>	9
3. Understanding Human Right Based Education in Early Childhood Education <i>Ziadatul Husnah</i>	23
4. Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus <i>Hibana</i>	37

NARASUMBER SESI PARAREL

Bagian 1: Pelayanan Pendidikan Inklusif pada Anak Usia Dini

5. Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sosial dan Finansial melalui <i>Home Education Play</i> di PAUD Inklusif <i>Ifat Fatimah Zahro, Fifiel Dwi Tresna Santana, Robiyyah</i>	45
6. Implementasi Layanan Inklusi ABK pada Satuan Pendidikan pada Anak Usia Dini <i>Siska Sulistyorini</i>	53
7. Bentuk Pelayanan Pendidikan Inklusi di KB dan TK: Studi Kasus di KB dan TK Hamemayu <i>Mutia Ulfa</i>	67
8. Pelayanan Pendidikan ABK di TK Inklusi Pelangi Anak Negri Yogyakarta <i>Ucik Hidayah Binsa</i>	79
9. Pengembangan Sekolah Inklusi dan Pengaruhnya terhadap Strategi Asesmen Anak Difabel di Safa Islamic Preschool Yogyakarta <i>Shofiyatuz Zahroh</i>	93
10. Pengembangan PAUD Inklusi melalui Model Pendidikan Anti Kekerasan (<i>Bullying</i>) di TK Masyitoh Kroya <i>Risdianto Hermawan, Wafa Aerin</i>	105

11. <i>Golden Age</i> : Pendidikan Inklusi Berbasis Budaya di Lingkungan PAUD Lab. FIP UNY Pedagogia <i>Aulia Laily Rizqina</i>	113
---	-----

Bagian 2: Pembelajaran pada Pendidikan Inklusif untuk Anak Usia Dini

12. Application of Special Needs Children Learning at RA Ar-Rafif Kalasan Yogyakarta <i>Erni Munastiwi</i>	123
13. Game Therapy Based on Local Wisdom in Cognitive Development of Slow Learner Children <i>Eshthih Fithriyana, Hidayah</i>	129
14. Model Pembelajaran PAUD Inklusi (Studi Kasus Lembaga PAUD ECCD- RC Yogyakarta) <i>Muhammad Abdul Latif</i>	139
15. Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Mengembangkan Karakter Cinta Tanah Air di TK Laboratory Pedagogia Bantul Yogyakarta <i>Asiah</i>	147
16. Meningkatkan Kemampuan Menggosok Gigi melalui Media Audio Visual bagi Siswa Tunagrahita Ringan (<i>Single Subject Research</i> Kelas VI di SLB Al-Hidayah Padang) <i>Endang Afrianti KM, Damri</i>	157
17. Penerapan Permainan Sentra Persiapan terhadap Perkembangan Kognitif Anak Inklusi di RA Ar- Rafif Sleman Yogyakarta <i>Fatmawati</i>	165
18. Analisis Kegiatan Kolase untuk Menstimulus Perkembangan Motorik Halus Anak Difabel di RA Ar-Rafif Tirtomartani Kalasan, Yogyakarta <i>Khotimatul Majidah S.</i>	179
19. Teachers' Perception of the Implementation of Inclusive Education in PAUD Unit in Lamongan District <i>Tawaduddin Nawafilaty</i>	189
20. The Role of Class Teachers in Dealing with Students with Special Needs in Regular Schools <i>Dinar Mahdalena Leksana, Sa'adah, Wahyu Putri Firnanda, Shoviyatun Nadhiroh, Asmaul Khusnah</i>	197
21. Peran Orang Tua terhadap Penyelenggaraan PAUD Inklusi di TK Nusa Indah <i>Retno Dwi Astuti</i>	205

22. Urgensi Parental Involvement dalam Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Inklusi Anak Negeri Yogyakarta <i>Maria Ulfa</i>	215
23. <i>Character Building</i> . Sebuah Catatan Reflektif Tentang Anak Usia Dini di Growing PAUD Inklusi Yogyakarta <i>Bayu Suratman</i>	227
24. Manajemen Pembelajaran Inklusi di TK Laboratori Pedagogia UNY Yogyakarta <i>Laily Fitriani</i>	239
25. Management of Inclusive Learning in Growing PAUD Inclusion Tegalrejo Yogyakarta <i>Zulfadhly Mukhtar</i>	249
26. Management and Infrastructure of Early Age Management Growing Early Childhood Education Inclusion in Growing Tegalrejo Yogyakarta <i>Rada Najmah Sa'idah Fais Chanda</i>	269
27. Implementasi Manajemen Anak Didik Berkebutuhan Khusus di TK Inklusi Islam Pelangi Anak Negeri Yogyakarta <i>Raudatul Hasanah</i>	279
28. Pendidikan Inklusif untuk Anak ADHD (<i>Attetention Defic Hyperactifity Disorder</i>) <i>Iys Nur Handayani</i>	291
29. Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus di KB-TK Hamemayu <i>Abda Billah Faza Muhammadkan Bastian</i>	303
30. Prinsip-Prinsip Pendidikan Inklusi Perspektif Al Quran <i>Victor Imaduddin Ahmad</i>	311
31. Pengembangan Keterampilan Berbahasa Lisan Anak Tunarungu Melalui Terapi Bermain di TK Masyitoh Talang Tegal <i>Titi Anisatul Laely, Wafa Aerin</i>	319
32. Manajemen Anak Didik Growing PAUD Inklusi Yogyakarta <i>Ahmad Ichsan Yafi Hutagalung</i>	327
33. Efektivitas Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Ketrampilan Membuat Desain Papertory Menggunakan Aplikasi <i>Coreldraw</i> Bagi Siswa Tunarungu <i>Ridho Afdillah, Damri</i>	337
34. Meningkatkan Ketrampilan Membuat Lampu Hias dari Stik Eskrim Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunarungu Kelas IX B di SLB Perwari Padang <i>Siti Fatimah, John Efendi</i>	343

35. Penerapan Terapi Musik Modern pada Anak Autis Usia TK di Sekolah Bina Anggita Yogyakarta <i>Nurhayati Adiratna Kusuma, Siti Zubaedah</i>	351
36. Teacher Profesionalism in Improving Children's Speech Ability Speech Delay <i>Galuh Arsita Sari, Lailatu Rohmah, Nadlifah</i>	367

Bagian 3: Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini

37. Penerapan Media <i>Big Book</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosa kata Bahasa Arab terhadap Anak Usia 5-6 Tahun <i>Raudhah Farah Dilla, Ira Waryuzaq</i>	379
38. Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini (Studi Analisis di TK Jogja Green School) <i>Luluk Mukaromah</i>	397
39. Tematik dan Saintifik dalam Pembelajaran Anak Usia Dini <i>Nurhikmah Pohan</i>	405
40. Membasmi Koruptor Sejak Usia Dini: Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Anti Korupsi di Madrasah <i>Hayyan Ahmad Ulul Albab</i>	421
41. Penanaman Toleransi Sejak Dini PAUD Tunas Bangsa National Plus School Purwokerto Timur <i>Nur 'Aini</i>	433
42. Pembinaan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Nilai-Nilai Qur'ani di TK IT Salsabila 2 Yogyakarta <i>Ade Lisna</i>	443
43. Penerapan <i>Qur'an, Fun, and Quality</i> dalam Pembentukan Karakter Islami pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain dan Taman kanak-kanak AnakQu <i>Retno Wulandari</i>	449
44. Pembelajaran Ekstrakurikuler Kaligrafi terhadap Motorik Halus Anak Usia Dini di RA PSM Kanigoro Kras Kediri <i>Irfatul Lailiyah</i>	457
45. Manajemen Ekstrakurikuler KB Happy Bear Kota Magelang <i>Syari'ati Masyithoh</i>	465
46. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Melatih Kreativitas Anak Kelompok B di TK Kartika II-1 Palembang <i>Indah Pratiwi</i>	475
47. Analisis Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan PAUD di Kelompok Bermain Fun Islamic School Purworejo Yogyakarta <i>Muhammad Azis</i>	483

48. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini di TK AL-Islam Sleman Yogyakarta <i>Siti Umayah</i>	493
49. Child Development of Interpersonal Intelligence on Raudhatul Athfal DWP Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta <i>Jamuna Ulfah</i>	503
50. Pengenalan Warna dan Gradasi pada Anak Usia Dini untuk Mengembangkan Kemampuan Mewarnai <i>Dewi Ratna Sari</i>	509
51. Implementasi Metode Suku Kata (<i>Syllabic Method</i>) dalam Pembiasaan Membaca Awal Anak Usia Dini di Kelompok B1 TK IT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan <i>Raden Roro Fashihah Furoidah, Rohinah</i>	515

Bagian 4: Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini

52. Pelaksanaan Penilaian Harian (<i>CekList</i>) Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Taman Kanak-Kanak AnakQu Catur Tunggal Sleman Yogyakarta <i>Retno Wulandari</i>	527
53. Analisis Pelaksanaan Penilaian Motorik Halus Anak dengan Portofolio di TK Asiah <i>Hermawati</i>	533
54. Implementasi Teknik Penilaian pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Baciro Yogyakarta <i>Arisna Wahyuni</i>	543
55. Implementasi Asesmen Perkembangan Karakter Anak Usia Dini di TK Green School Jogja <i>Luluk Mukaromah</i>	551
56. Penerapan Prinsip-prinsip Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK An-Nur II Maguwoharjo <i>Miya Rahmawati</i>	559

Indeks Penulis	567
-----------------------------	-----